

PENINGKATAN PEMAHAMAN ORANG TUA TENTANG BERMAIN TEMATIK PROFESI

Siti Indatul Laili^{1*}, Tri Ratnaningsih³, Tri Peni⁴

^{1,2,3}Universitas Bina Sehat PPNI, Kabupaten Mojokerto, Indonesia

Corresponding author*: sitiindatul9@gmail.com

KATA KUNCI	ABSTRAK
Pemahaman, Bermain Tematik Profesi	Usia pra sekolah merupakan masa bermain sehingga anak dapat belajar mengembangkan kemampuan emosi dan sosial. Metode pelaksanaan meliputi: persiapan, pelaksanaan dilakukan dengan evaluasi pemahaman mitra sebelum penyuluhan, pemberian penyuluhan, dan evaluasi pemahaman mitra sesudah penyuluhan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di TK AT-Taubah Jombang pada 8 November 2025. Pemahaman mitra mengenai bermain tematik profesi mengalami peningkatan setelah diberikan penyuluhan. Sebelum penyuluhan, terdapat 27 peserta (59%) mempunyai pemahaman kategori baik. Setelah penyuluhan, terdapat peningkatan pemahaman kategori baik menjadi 43 orang (93%). Hal ini menunjukkan terdapat peningkatan pemahaman peserta tentang bermain tematik profesi. Melalui penyuluhan dapat terjadi proses belajar secara sistemik, terencana, dan terarah yang disertai adanya peran serta aktif dari responden dalam memecahkan masalah sehingga dapat terjadi proses perubahan dalam diri individu, kelompok, atau masyarakat menjadi lebih baik

PENDAHULUAN

Pada masa usia pra sekolah merupakan masa bermain, hampir seluruh kegiatannya mengandung unsur bermain. Melalui kegiatan bermain anak belajar mengembangkan kemampuan emosi dan sosialnya sehingga diharapkan muncul emosi dan perilaku yang tepat sesuai dengan konteks yang dihadapi dan diterima oleh norma sosialnya. Kesadaran dengan adanya lingkungan lain disekitarnya membuat anak harus menyesuaikan emosi dan perilakunya agar dapat diterima oleh kelompok teman sebayanya (Izzaty dan Si 2017).

Berteman dengan teman sebaya pada usia prasekolah membuat anak-anak dapat belajar kemampuan sosial yang penting untuk kesuksesan di masa depan, seperti berbagi dan bekerja sama, mengembangkan empati dan pemahaman tentang perasaan orang lain, belajar menyelesaikan konflik dan kompromi, membangun persahabatan dan hubungan sosial, dan meningkatkan keterampilan komunikasi dan interaksi sosial.

Saat ini sering ditemukan anak bersikap egois, dominan dengan keinginan sendiri, sulit berbagi, dan suka mengatur teman saat bermain kelompok, artinya anak menunjukkan sifat egosentris di usia ini. Banyak anak yang lebih suka bermain sendiri, menghindari teman, atau tampak tidak bermotivasi untuk berinteraksi sosial. Agresi ringan seperti memukul, menyepak, atau berdebat dengan teman bisa muncul, terutama saat frustrasi atau saling rebutan mainan.

METODE

Secara keseluruhan, kegiatan “Peningkatan pemahaman orang tua tentang bermain tematik profesi” dilaksanakan dengan metode pendekatan sebagai berikut:

1. Persiapan

Langkah yang dilakukan yaitu melakukan kerja sama dengan kepala sekolah untuk memberitahukan kepada orang tua siswa agar mengikuti penyuluhan yang dilakukan secara luring. Waktu memberikan penyuluhan dilakukan pada Hari yang sudah disepakati pada 8 November 2025.

2. Pelaksanaan dan Evaluasi, meliputi:

- a. Evaluasi pemahaman mitra sebelum penyuluhan tentang bermain tematik profesi.
- b. Pemberian penyuluhan tentang bermain tematik profesi.
- c. Evaluasi pemahaman mitra sesudah penyuluhan tentang bermain tematik profesi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Tabel 1. Pemahaman

No	Pemahaman	Sebelum		Sesudah	
		F	%	F	%
1.	Baik	27	59	43	93
2.	Cukup	16	35	3	7
3.	Kurang	3	6	0	0
Total		46	100	46	100

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan tingkat pemahaman mitra mengenai bermain tematik profesi mengalami peningkatan setelah diberikan penyuluhan. Sebelum diberikan penyuluhan, sebanyak 27 peserta (59%) berada pada kategori pemahaman baik. Setelah kegiatan penyuluhan dilakukan, jumlah peserta dengan pemahaman baik meningkat menjadi 43 orang (93%).

Materi penyuluhan tentang bermain tematik profesi diberikan kepada peserta melalui metode ceramah dan tanya jawab.

Melalui kegiatan penyuluhan berarti menyebar luaskan informasi dengan cara memberikan penjelasan. Sehingga terjadi proses belajar pada mitra. Setelah dilakukan penyuluhan ini diharapkan mitra memahami penjelasan materi penyuluhan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan tingkat pemahaman mitra mengenai bermain tematik profesi mengalami peningkatan setelah diberikan penyuluhan. Sebelum diberikan penyuluhan, sebanyak 27 peserta (59%) berada pada kategori pemahaman baik. Setelah kegiatan penyuluhan dilakukan, jumlah peserta dengan pemahaman baik meningkat menjadi 43 orang (93%).

Penyuluhan merupakan salah satu bentuk kegiatan pendidikan yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan terutama pada masyarakat. Menurut (Notoatmodjo 2012), penyuluhan kesehatan atau pendidikan mempunyai peran penting untuk mengubah

pengetahuan, sikap, dan perilaku individu ke arah yang positif. Dalam hal ini, penyuluhan yang diberikan dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran mitra tentang pentingnya bermain tematik profesi bagi perkembangan sosial dan emosional anak usia pra sekolah.

Menurut departemen kesehatan tahun 2004, promosi atau pendidikan kesehatan dijadikan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat melalui pembelajaran dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat, agar masyarakat dapat mengembangkan kegiatan yang bersumber daya masyarakat dan sesuai dengan sosial budaya setempat serta didukung oleh kebijakan yang berbasis kesehatan (Gejir et al. 2021).

Menurut (Piaget dan Cook 1952) yang dikenal dengan teori perkembangan kognitif, menyatakan bahwa, anak belajar dan membangun pengetahuan melalui interaksi dengan lingkungannya. Bermain tematik profesi, seperti berpura-pura menjadi dokter, guru, atau polisi, membuat anak untuk mengeksplorasi konsep sosial, mengembangkan imajinasi, serta memahami peran dan tanggung jawab dalam kehidupan nyata. Dengan demikian, jika orang tua memahami dan manfaat permainan tersebut, maka orang tua dapat memberikan dukungan yang tepat dalam stimulasi tumbuh kembang anak.

Menurut (Vygotsky dan Cole 1978), pentingnya interaksi sosial dan bimbingan dari orang dewasa atau teman sebaya dapat membantu anak mencapai kemampuan perkembangan yang lebih optimal. Melalui bermain tematik profesi, anak berinteraksi dengan lingkungan sosialnya secara terarah, sehingga kemampuan kognitif, sosial, dan emosionalnya dapat berkembang optimal. Pemahaman yang baik dari orang tua mengenai hal ini akan menciptakan lingkungan bermain yang lebih mendukung bagi anak.

SIMPULAN

Peningkatan pemahaman mitra setelah penyuluhan menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil dalam meningkatkan pengetahuan dan juga dalam menanamkan kesadaran akan pentingnya permainan tematik profesi sebagai sarana edukatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Gejir, I Nyoman, I Gede Surya Kencana, I Made Budi Artawa, dan I Wayan Suanda. 2021. *Implementasi Proses Pembelajaran dalam Penyuluhan Kesehatan Bagi Tenaga Kesehatan*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Izzaty, Rita Eka, dan M Si. 2017. *Perilaku Anak Prasekolah*. Elex Media Komputindo.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. "Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan." *Jakarta: rineka cipta* 193.
- Piaget, Jean, dan Margaret Cook. 1952. *8 The origins of intelligence in children*. International universities press New York.
- Vygotsky, Lev Semenovich, dan Michael Cole. 1978. *Mind in society: Development of higher psychological processes*. Harvard university press.